

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Kesimpulan

Kesimpulan berdasarkan hasil observasi lapangan dan analisis data pada pembahasan bab-bab sebelumnya, sehingga dapat disimpulkan bahwasanya:

Kecamatan Kersana terbagi atas 3 wilayah bagian perencanaan berdasarkan kesamaan karakteristik wilayah seperti persamaan tingkat orde perkotaan, jangkauan layanan dan kesamaan fungsi dan peran pada masing-masing desa yang dikaitkan dengan potensi yang dapat dikembangkan, masing masing wilayah bagian perencanaan memiliki pusat-pusat pelayanan, Berikut tabel kesimpulan dari hasil analisis pembahasan dan penjelasan :

**Tabel V. 1**  
**Hasil Analisis**

No	Bagian Satuan Wilayah	Desa	Hirarki perkotaan	Potensi	Potensi Pertumbuhan	Keterangan
1	Utara	Keramat Sampang	5	Pertanian	Sangat Rendah	Desa Wilayah Pengaruh
		Kemukten	5	Industri Kecil dan Pertanian	Rendah	Desa Wilayah Pengaruh
		Limbangan	4	Pertanian	Rendah	Desa Pusat Pertumbuhan
		Sutamaja	5	Industri Kecil dan Pertanian	Sangat Rendah	Desa Wilayah Pengaruh
2	Tengah	Cikandang	5	Pertanian	Sedang	Desa Wilayah Pengaruh
		Cigedog	1	Perdagangan dan Jasa, pertanian dan Industri	Tinggi	Desa Pusat Pertumbuhan
		Ciampel	3	Perdagangan dan Jasa, dan Pertanian	Rendah	Desa Wilayah Pengaruh
		Jagapura	3	Industri, Pertanian dan Perdagangan	Sedang	Desa Wilayah Pengaruh
		Kersana	4	Perdagangan dan Jasa	Rendah	Desa Wilayah Pengaruh
3	Selatan	Keradenan	5	Pertanian	Sangat Rendah	Desa Wilayah Pengaruh
		Sindang Jaya	5	Industri menengah dan Kecil	Rendah	Desa Wilayah Pengaruh
		Pende	4	Pertanian	Rendah	Desa Wilayah Pengaruh
		Kubangpari	2	Industri menengah dan Kecil	Sangat Rendah	Desa Pusat Pertumbuhan

Sumber : Analisis dan observasi lapangan, 2018

Kecamatan Kersana apabila melihat pada Tabel V.1 Kesimpulan Hasil Analisis fungsi, peran dan potensi secara umum berdasarkan hasil analisis memiliki kesimpulan :

1. Kecamatan Kersana terbagi menjadi 3 satuan wilayah bagian yaitu satuan wilayah bagian utara, satuan wilayah bagian tengah, satuan wilayah bagian selatan.
2. Pusat pelayanan pada Kecamatan Kersana didapatkan pada Desa Cigedog dan terdapat pula pusat pelayanan pendukung yaitu pada Desa Limbangan untuk satuan wilayah bagian utara, Desa Kubangpari pada satuan wilayah bagian selatan.
3. Potensi pengembangan pada Kecamatan Kersana dominan pada sektor pertanian dengan komoditas unggulan tanaman pangan seperti padi, jagung ada juga tanaman bawang merah cabai merah dan tebu, selain pertanian terdapat potensi lain yang dapat dikembangkan yaitu pada sektor perdagangan dan jasa serta industri menengah dan kecil dengan produksi unggulan anyaman bambu, batu bata merah dan olahan makanan tahu yang tersebar pada masing-masing wilayah.
4. Potensi pengembangan sektor pertanian diprioritaskan pada wilayah bagian utara yaitu pada desa Keramat sampang, Kemukten, Limbangan dan Sutamaja, adapun desa penunjang kegiatan pertanian yang berperan sebagai penunjang kegiatan pertanian yang diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dan hasil pertanian, desa penunjang pertanian dalam pengairan persawahan yaitu pada Desa Kersana, Cikandang, Kubangpari, dan Keradenan dimana pada desa tersebut terdapat waduk atau embung multiguna, sedangkan desa penunjang sebagai tempat menampung hasil pertanian diprioritaskan pada Desa Sutamaja sebagai pergudangan.
5. Potensi pengembangan sektor perdagangan dan jasa diprioritaskan pada wilayah bagian tengah kecamatan kersana yaitu pada Desa Cigedog, Cikandang, Kersana, Jagapura dan Ciampel, kegiatan perdagangan sangat penting karena berkaitan dengan sektor lain dan saling menunjang kegiatan pada sektor lainnya, berfungsi sebagai penunjang peningkatan produksi dan memperlancar distribusi hasil produksi sehingga mampu mendukung upaya pemerataan perkembangan ekonomi. Wilayah bagian tengah berperan penting sebagai wadah hasil produksi baik hasil produksi pertanian maupun barang industri selaian sebagai tempat perdagangan berperan juga sebagai pusat pemerintahan.

6. Potensi pengembangan sektor industri rumah tangga diprioritaskan pada wilayah bagian selatan kecamatan kersana yaitu pada Desa Keradenan, Kubangpari, Pende dan Sindang Jaya, dengan komoditas produk unggulan yaitu anyaman bambu, batu bata merah dan olahan makanan tahu ada pula meubel kursi dan meja, wilayah tersebut berperan sebagai sektor produksi barang.
7. Potensi pertumbuhan pada desa-desa Kecamatan Kersana rata-rata memiliki pertumbuhan yang sedang dan sangat rendah.

## **5.2 Rekomendasi**

Rekomendasi yang dapat disimpulkan dalam upaya mengoptimalkan potensi dan meningkatkan perekonomian pada Kecamatan Kersana berdasarkan data kondisi lapangan dan kesimpulan hasil analisis dengan menggunakan alat analisis, berikut rekomendasi laporan proyek akhir identifikasi wilayah pengembangan perencanaan berdasarkan pengelompokan wilayah dan hirarki perkotaan Kecamatan Kersana untuk perencanaan pada waktu yang akan datang, ditujukan kepada pemerintah selaku pemangku kebijakan perencanaan serta masyarakat selaku objek perencanaan dan pengawas pemerintah dalam pembangunan, rekomendasi juga ditujukan kepada penelitian lebih lanjut :

1. Rekomendasi untuk pemerintah
  - Pemerintah bisa lebih memperhatikan ketersediaan sarana dan prasarana pada masing-masing desa pada Kecamatan Kersana khususnya pada desa-desa yang tergolong pada orde perkotaan yang rendah dan jauh dengan pusat pelayanan.
  - Pemerintah diharapkan memberikan perhatian khusus terhadap masalah pengembangan potensi desa yang memiliki potensi pertumbuhan rendah dengan mengembangkan dan meningkatkan potensi yang sudah ada, dan pemerintah mempertahankan desa-desa yang memiliki potensi pertumbuhan yang sedang dan tinggi.
  - Pemerintah diharapkan dapat memanfaatkan dan mengoptimalkan ketersediaan fasilitas penunjang kegiatan produksi pertanian serta barang dan jasa.

## 2. Rekomendasi untuk masyarakat

- Masyarakat selaku objek perencanaan setidaknya ikut berperan dalam perencanaan pembangunan dengan cara mendukung kegiatan dan ikut serta dalam pengawasan pembangunan perencanaan oleh pemerintah.
- Masyarakat dapat mengoptimalkan dan memanfaatkan ketersediaan fasilitas yang telah pemerintah sediakan serta merawat dan menjaganya.
- Masyarakat lebih berinovasi dalam masalah produksi barang dan jasa dengan memperhatikan perkembangan teknologi.

## 3. Rekomendasi untuk Penelitian lebih lanjut

Mengingat keterbatasan dalam penelitian ini maka direkomendasikan lebih lanjut :

- Penggunaan alat analisis yang lebih rinci sebaiknya dapat digunakan untuk studi lanjutan sehingga dapat memberikan hasil studi yang lebih rinci dan mendalam
- Perlu dilakukan studi lanjutan tentang model keterkaitan dalam segi pemenuhan kebutuhan dan potensi pertumbuhan antar kecamatan pada Kabupaten Brebes, sehingga dapat mengetahui lebih besar pengaruh Kecamatan Kersana pada Kecamatan-kecamatan sekitar Kabupaten Brebes dan sebaliknya.

Adapun rekomendasi diatas bertujuan untuk meningkatkan potensi pada Kecamatan Kersana secara umum, dan berikut rekomendasi hasil analisis yang dapat dilaksanakan dirinci berdasarkan bagian satuan wilayah berdasarkan permasalahan dan potensi pengembangan :

**Tabel V. 2**  
**Rekomendasi**

No	Bagian Satuan Wilayah	Desa	Rekomendasi
1	Utara	Keramat Sampang	<ul style="list-style-type: none"><li>• Memperbesar potensi pertumbuhan hasil produksi pertanian bawang merah.</li><li>• memperdayakan prasarana pedesaan yang ada untuk memberikan jasa pelayanan khususnya fasilitas kesehatan pada masyarakat Desa Keramat Sampang</li></ul>

No	Bagian Satuan Wilayah	Desa	Rekomendasi
		Kemukten	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memperbesar potensi pertumbuhan hasil pertanian berupa bawang merah, dan hasil produksi batu bata,</li> <li>Meningkatkan aksesibilitas untuk memperlancar distribusi hasil produksi pertanian</li> </ul>
		Limbangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Meningkatkan hasil produksi pertanian sebagai potensi pertumbuhan berupa komoditas bawang merah dan cabai;</li> <li>Meningkatkan aksesibilitas pada jalan persawahan untuk memperlancar distribusi hasil produksi pertanian</li> <li>Meningkatkan prasarana pendidikan dan kesehatan pedesaan sebagai pusat pelayanan</li> </ul>
		Sutamaja	<ul style="list-style-type: none"> <li>memperbesar potensi pertumbuhan sebagai penunjang kegiatan pertanian yaitu sebagai gudang hasil pertanian, memerlukan bantuan khusus dalam mengembangkan potensi dengan meningkatkan ketersediaan prasarana penunjang pertanian</li> </ul>
2	Tengah	Cikandang	<ul style="list-style-type: none"> <li>memperbesar potensi pertumbuhan, memerlukan bantuan khusus dalam mengembangkan potensi dalam produksi pertanian dan produksi batu bata merah.</li> </ul>
		Cigedog	<ul style="list-style-type: none"> <li>mempertahankan dan jika mungkin meningkatkan potensi desa berupa industri meubel dan perdagangan dan jasa serta</li> <li>meningkatkan transportasi, dan sarana prasarana kegiatan perdagangan dan jasa</li> </ul>
		Ciampel	<ul style="list-style-type: none"> <li>mempertahankan dan jika mungkin meningkatkan pelayanan dengan meningkatkan akses transportasi, dan sarana prasarana kegiatan perdagangan dan jasa dan perkantoran</li> </ul>
		Jagapura	<ul style="list-style-type: none"> <li>mempertahankan dan jika mungkin meningkatkan potensi desa pada bidang industri</li> </ul>
		Kersana	<ul style="list-style-type: none"> <li>mempertahankan dan jika mungkin meningkatkan pelayanan sistem pengairan untuk kegiatan penunjang pertanian</li> </ul>
3	Selatan	Keradenan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memperbesar potensi pertumbuhan, memperdayakan prasarana pedesaan yang ada berupa embung multiguna untuk memberikan jasa pelayanan kegiatan pertanian</li> </ul>
		Sindang Jaya	<ul style="list-style-type: none"> <li>memperbesar potensi pertumbuhan dengan komoditas anyaman bambu pada bidang industri dan tanaman padi pada bidang pertanian memerlukan bantuan khusus dalam mengembangkan potensi desa</li> <li>Pengembangan sumber daya manusia dalam mendukung inovasi barang produksi.</li> </ul>
		Pende	<ul style="list-style-type: none"> <li>mempertahankan dan meningkatkan potensi pertumbuhan produksi barang anyaman bambu dan batu bata merah</li> </ul>

No	Bagian Satuan Wilayah	Desa	Rekomendasi
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengembangan produksi, pengolahan dan pemasaran melalui pemanfaatan teknologi.</li> </ul>
		Kubangpari	<ul style="list-style-type: none"> <li>• mempertahankan dan meningkatkan potensi pertumbuhan hasil produksi olahan makanan tahu, dan meningkatkan hasil pertanian komoditas tanaman pangan.</li> </ul>

Sumber : Analisis dan observasi lapangan, 2018

Seperti pada Tabel V.2 rekomendasi merupakan hasil pemahaman penulis berdasarkan analisis data dan observasi lapangan, rekomendasi pada Tabel V.2 merupakan rekomendasi penulis terhadap wilayah studi yang diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi dengan mengoptimalkan potensi desa pada wilayah studi Kecamatan Kersana.

